

EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (ANRI)

Putra Alief Dityaprima¹, Nida Handayani²

Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: putraalief27@gmail.com¹, nida.handayani@umj.ac.id²

Abstrak

Diera digitalisasi ini, pengelolaan arsip memberikan tantangan dan kemudahan tersendiri. SRIKANDI merupakan salah satu dari beberapa aplikasi pengelola arsip dan SRIKANDI merupakan aplikasi umum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kominfo Republik Indonesia yang sudah ditingkatkan bernama Arsip Nasional Republik Indonesia guna melengkapi keperluan-keperluan penciptaan surat menyurat dan arsip digital secara terautomasi serta berkesinambungan. Namun, dalam pelaksanaannya masih adanya persoalan seperti sistem yang masih belum stabil dan jaringan yang belum kuat, serta pemusnahan arsip secara elektronik menggunakan SRIKANDI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan teori efektivitas menurut Budiani, 2007:53 dari 4 (empat) indikator pengukuran efektivitas. Pertama, aplikasi SRIKANDI ini sudah tepat sasaran, awal dibuat aplikasi SRIKANDI ditujukan kepada seluruh pegawai di lingkungan ANRI. Kedua, sosialisasi yang dilakukan oleh ANRI berupa tatap muka secara *online* dan *offline* serta bimbingan teknis. Ketiga, tercapainya aplikasi SRIKANDI yang efektif, efisien dan terintegritas serta melanjutkan amanah pemerintah yang menginginkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan mulai meninggalkan pengarsipan secara konvensional. Keempat, pemantauan yang dilakukan secara berkala yang dilakukan oleh setiap pegawai melalui *group WhatsApp* dan *helpdisk*, serta evaluasi yang dilakukan setiap tahun oleh ANRI. Saran dari penelitian ini adalah, perlu adanya penguatan keamanan sistem aplikasi SRIKANDI dan perlu adanya peningkatan jaringan internet dan *software* agar sistem tidak *down*, serta terhindar dari *bug bug* aplikasi yang dapat menghambatnya kinerja pengguna dan pegawai ANRI dan instansi lainnya.

Kata kunci: Aplikasi, SRIKANDI, Arsip, Teknologi

EFFECTIVENESS OF THE APPLICATION OF THE INTEGRATED DYNAMIC ARCHIVAL INFORMATION SYSTEM (SRIKANDI) IN THE NATIONAL ARCHIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (ANRI)

Abstract

In this era of digitalization, archive management provides its own challenges and conveniences. SRIKANDI is one of several archive management applications and SRIKANDI is a public application that has been established by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia which has been upgraded called the National Archives of the Republic of Indonesia to complete the needs of creating correspondence and digital archives in an automated and sustainable manner. However, in its implementation, there are still problems such as an unstable system and a network that is not yet strong, as well as the destruction of archives electronically using SRIKANDI. The purpose of this study is to find out how effective the application of the Integrated Dynamic Archive Information System (SRIKANDI) is in the

National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI). The research method uses a descriptive method with a qualitative approach, data collection using interview, observation, and documentation techniques. The results of the study used the theory of effectiveness according to Budiani, 2007:53 from 4 (four) indicators of effectiveness measurement. First, the SRIKANDI application is on target, initially the SRIKANDI application was made aimed at all employees within ANRI. Second, the socialization carried out by ANRI is in the form of online and offline face-to-face and technical guidance. Third, the achievement of an effective, efficient and integrated SRIKANDI application and continuing the government's mandate that wants an Electronic-Based Government System (SPBE) and begins to abandon conventional archiving. Fourth, monitoring is carried out periodically by each employee through *WhatsApp groups* and *helpdisks*, as well as evaluations carried out annually by ANRI. The suggestion from this study is that it is necessary to strengthen the security of the SRIKANDI application system and the need to improve the internet network and *software* so that the system does not *go down*, as well as avoid application *bugs* that can hinder the performance of users and employees of ANRI and other agencies.

Keywords: *Application, SRIKANDI, Archives, Technology*

PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi pemerintahan sistem dan teknologi informasi pada saat ini sedang mengalami globalisasi dan digitalisasi secara cepat. Informasi pada saat ini menjadi isu yang sangat penting bagi semua organisasi, instansi dan otoritas, baik pada organisasi pemerintahan maupun organisasi non-pemerintahan. Semua kegiatan pada dasarnya dilakukan di semua instansi menggunakan data sebagai pendukung sistem kerja dan pelaksanaan kegiatan manajemen. Pada masa sekarang bentuk dokumen dan media yang sudah ada memiliki tujuan untuk memudahkan kegiatan penyimpanan, pencarian dan penyebarluasan informasi. Kumpulan informasi biasanya sering disebut dengan arsip.

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) adalah lembaga kearsipan nasional berbentuk Lembaga Pemerintahan Non Kementerian yang melaksanakan tugas negara di bidang kearsipan yang menjadi tanggung jawab Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) berada di bawah koordinasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai lembaga kearsipan nasional wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Selain itu, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) memiliki tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi.

Arsip dinamis adalah catatan aktivitas organisasi yang berkelanjutan. Membuat arsip dinamis sangat penting untuk penggunaan berkelanjutan organisasi. Dengan pengetahuan tersebut, arsip dinamis menjadi sangat penting sehingga harus dibentuk dan disebarkan secara sistematis untuk mendukung kegiatan organisasi. Dengan meningkatkan penggunaan teknologi yang sistematis, arsip dinamis harus dikelola menggunakan sistem informasi arsip otomatis untuk membuat pengelolaan arsip menjadi sederhana dan efektif secara tidak membuang waktu.

Dari hasil wawancara dengan kepala PIC Arsip Dinamis Aktif bahwa sebelum terciptanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) jalur persuratan dan pengarsipan masih melalui cara manual atau konvensional di mana semua surat masuk masih melalui masing-masing biro, dengan hal ini sering terjadi kesalahan dalam penerimaan surat atau arsip, yang seharusnya ditujukan atau ditugaskan untuk biro humas akan tetapi surat tersebut tertujunya untuk biro umum. Tentunya hal ini akan membuat proses penciptaan surat atau arsip dan penugasan menjadi terhambat, dikarenakan harus memindahkan surat yang tidak tepat sasaran tersebut.

Hasil pengamatan dan observasi bahwa surat konvensional yang dilakukan secara manual itu sangat memakan banyak waktu, apalagi surat atau arsip tersebut dikirim dari wilayah yang cukup jauh dari pusat pemerintahan, seperti dari hasil pengamatan penulis bahwa surat yang dikirim dari September 2023 tiba dan diterima oleh Arsip Nasional Republik Indonesia pada Maret 2024. Tentunya hal ini tidak efisien dan menghambat apabila keperluan dari daerah tersebut sangat penting dan darurat.

Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini, kini seluruh proses persuratan atau pengarsipan wajib melalui Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang selanjutnya akan didisposisikan sesuai ranah kerja atau bagian yang dituju, sehingga tidak ada lagi kesalahan dalam penerimaan surat karena semua surat tertuju di satu pintu yaitu Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Efektivitas merupakan keterangan yang artinya ukuran hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dapat dipahami bahwa efektivitas bermakna juga menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan. Efektivitas menunjukkan sebuah kesuksesan ataupun kegagalan pencapaian tujuan. Ukuran efektivitas merupakan refleksi *output*. Efektivitas adalah interaksi antara *output* dan tujuan, di mana efektivitas diukur menurut seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur organisasi untuk mencapai tujuan, menurut Indra Bastian, 2005:78.

Sedangkan menurut Emerson, 2006:16, efektivitas adalah pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan, menurut Siagin, 2008:4, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.

Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas pelayanan administrasi internal antar instansi di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yaitu dengan penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Peluncuran aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini dilakukan pada Oktober 2022 dan telah diterapkan di 422 instansi pusat dan pemerintah daerah yang terdiri dari 141 instansi pusat, 28 provinsi dan 253 kabupaten/kota dengan jumlah pengguna sebanyak 1.928.940 ASN dan jumlah naskah dinas yang tersimpan di pusat data nasional sebanyak 28.058.864. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) memfasilitasi bimbingan teknis penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dalam bidang instansi pusat maupun pemerintah daerah sebanyak 287 bimbingan teknis, yang terdiri dari 16 bimbingan teknik instansi pusat, 10 bimbingan teknik provinsi, dan 261 teknik kabupaten/kota (www.anri.go.id).

Aplikasi pengelola arsip yang sudah digunakan di Indonesia salah satunya yaitu Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SRIKANDI) yang terintegrasi. Digunakan untuk manajemen arsip dinamis, sebuah evolusi dari aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Selain itu dalam Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan percepatan dari implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagaimana dimanfaatkan dalam keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis Terintegrasi, menurut Kemenpanrb RI 2020. Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis dan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan teknologi kearsipan nasional sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan peluncuran aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sangat berguna sebagai wujud percepatan birokrasi dan efisiensi sistem yang ada di dalam pemerintahan. Berkas-berkas yang menumpuk selama ini banyak menjadi masalah dalam proses pengarsipan dan penandatanganan dan disposisi oleh pejabat di kantor Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Aplikasi Sistem Informasi

Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) juga bisa bertujuan untuk melindungi informasi dan risiko pencurian data, modifikasi data, pemalsuan data dan penyimpangan terhadap data yang ditransaksikan dalam pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) merupakan salah satu dari beberapa aplikasi pengelola arsip dan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) merupakan aplikasi umum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kominfo Republik Indonesia yang sudah ditingkatkan bersama Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) guna melengkapi keperluan penciptaan surat menyurat dan arsip digital secara terautomasi serta berkesinambungan tentunya.

Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) adalah sistem yang dikembangkan berdasarkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD), yang telah digunakan terlebih dahulu di wilayah lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sejak tahun 2020 hingga sampai saat ini. Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) digunakan untuk pembudayaan dan pemeliharaan ke sistem yang baru (ANRI, 2021).

SRIKANDI atau Sistem Informasi Kearsipan Dinamis terintegritas adalah salah satu inovasi yang telah diberlakukan oleh pemerintahan. Fitur aplikasi SRIKANDI berupa tatanan naskah surat dan kearsipan yang dilengkapi dengan tanda tangan elektronik, yang mana akan membantu mempermudah urusan persuratan. Lewat aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pegawai tidak terkendala waktu dan tempat karena dapat bekerja dari mana saja dan kapan saja. Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) memiliki berbagai macam fungsi dalam pengadministrasian tata kelola kearsipan, mempermudah koordinasi, *tracking* surat, mengangkat mutu layanan publik, dan tentunya terintegrasi dengan instansi pemerintah atau badan lain yang telah memakai aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), menurut Rahmah, Faizatur, 2023.

Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang digunakan oleh seluruh pegawai di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Jakarta memiliki pengaruh yang sangat besar, karena seluruh proses pengarsipan sudah beralih sepenuhnya ke aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Hal ini mencakup pengarsipan surat masuk dan surat keluar, yang artinya tidak ada lagi penggunaan secara manual. Tujuan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) diciptakan salah satunya yaitu untuk mempercepat pengadministrasian serta mempermudah pengarsipan. Sebelum terciptanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), arsip di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dulunya menggunakan buku arsip, baik buku surat masuk maupun buku surat keluar, dan kemudian tanda tangan basah nya namun pada tahun 2022 semuanya sudah diahlikan ke aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).

Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) melalui laman <https://srikandi.arsip.go.id/> dapat diakses dengan menggunakan ponsel pintar, laptop, maupun komputer, memudahkan setiap pengguna dalam menciptakan surat di mana saja dan kapan saja dengan adanya jaringan internet. Mulai tahun 2020 aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) memiliki versi 1, dan kemudian terjadinya pengembangan sistem aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) menjadi versi 2 sampai sekarang dengan versi 3.

Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) juga melakukan peningkatan sistem selama 4 tahun belakangan ini. Dalam peningkatan ini bukan versi 1 dan versi 2 yang dikembangkan, tetapi peningkatan sistem ini membuat kembali versi 3 karena dalam versi 3 ini ada beberapa fitur yang berubah, yang awalnya pada versi 1 dan versi 2 masih kelihatan monolitik, monolitik yaitu semakin banyaknya pengguna dalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) maka sistem atau aplikasinya akan mengalami *down* tidak dapat di akses. Kemudian dalam versi 3 ini di rubah menjadi *microservice* yang nantinya akan bisa di akses oleh pengguna lain tanpa takut terjadinya *down*. Perbedaan dari versi 1 sampai versi 3 ini yaitu akses yang lebih *friendly*, aplikasinya yang lebih gampang. Pada versi 3

pengguna dapat membuat hak akses *logout*, yaitu dalam satu akun diberikan hak akses, contohnya: sebagai penyertaan surat pertama, admin, dll, jadi tidak harus *logout* hanya mengganti hak aksesnya saja. Sedangkan dalam versi 1 dan versi 2 arsitekturnya monolitik, menu belum berfitur, belum terdapat teks editor, dan belum terdapat fitur *multirole*, fitur notifikasi, dan keamanan dalam versi 1 dan 2 ini belum terjaga masih nantinya dalam sewaktu-waktu dapat dibobol aplikasinya.

Berdasarkan pengamatan dan observasi di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang dilakukan selama melaksanakan magang, dalam hal surat-menyurat dan pemberkasan serta pengadministrasian di tahun 2024 ini, tidak dilakukan lagi secara manual atau tulisan sudah dialihkan ke aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Tetapi dalam penerimaan dan pemanfaatan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) belum diakses secara optimal dalam penggunaannya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi (pengamatan) merupakan pengamatan secara langsung proses pelaksanaan objek penelitian berupa tempat berlangsungnya peristiwa pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data primer dengan mengajukan beberapa pertanyaan dalam perbandingan sebelum adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) dan setelah adanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan pembahasan dan analisis untuk menjawab Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif yang dibahas dan dianalisis berdasarkan indikator dengan menggunakan teori Budiani (2007:53).

1. Kesesuaian Sasaran Program

Sasaran program adalah tujuan pemerintah yang ingin diubah. Ini adalah istilah yang sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari, baik dari para ahli maupun orang awam. Sampai saat ini, belum ada definisi atau pemahaman yang disepakati tentang tujuan program. Ini karena adanya pendapat yang berbeda tentang cara memberikan definisi ini. Sasaran adalah gagasan tentang masa depan atau hasil yang diinginkan, dibayangkan, direncanakan, dan dimaksudkan untuk tercapainya seseorang atau organisasi. Orang-orang yang berusaha untuk mencapai tujuan dalam waktu yang terbatas dengan menetapkan tujuan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh (Budiani, 2007:53), pada indikator kesesuaian sasaran program yaitu melihat siapa saja sasaran awal dari dibentuknya program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat dilihat awalnya program ini ditujukan untuk Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Pada awalnya memang aplikasi ini digunakan dalam lingkup Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), namun Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) berharap ke depannya akan terintegrasi ke tingkat Nasional.

Namun masih terdapat beberapa instansi yang belum bersedia untuk mengikuti program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini, dikarenakan adanya aplikasi serupa yang sudah dibuat oleh instansi terkait, instansi terkait menakutkan apabila mengikuti program ini, maka anggaran untuk program aplikasi yang sudah dibuat tidak di dapatkan kembali ke depannya. Maka dengan adanya hal seperti ini Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai pelaku program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) berharap, ke depannya aplikasi ini benar-benar bisa digunakan untuk semua instansi bahkan sampai mencakup perguruan tinggi secara Nasional. Namun memang hal ini membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk bisa mensosialisasikan serta meyakinkan seluruh instansi yang ada di Indonesia.

Terakhir, pada 6 September 2023 aplikasi ini telah diterapkan di 422 instansi pusat dan pemerintah daerah, yang terdiri dari 141 instansi pusat, 28 provinsi dan 253 kabupaten atau kota dengan jumlah pengguna sebanyak 1.928.940. Dengan data tersebut dapat disimpulkan bahwa program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini sudah tepat sasaran.

2. Sosialisasi Program

Dengan asumsi bahwa organisasi memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh tentang pertanggung jawaban pemerintah atas pengolahan sumber daya yang dipercayakan kepadanya serta ketentuannya terhadap kebijakan yang direncanakan, sosialisasi program adalah cara untuk memberikan informasi pengelola yang terbuka dan jujur.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori efektivitas yang dikemukakan oleh (Budiani, 2007:53), pada indikator sosialisasi program untuk mengetahui bagaimana sosialisasi ini berjalan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan trigulasi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan adanya sosialisasi secara *offline* melalui pertemuan di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), melakukan *zoom meeting*, serta mengikuti Bimbingan teknis serta pendampingan yang diselenggarakan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), para pegawai cukup puas dengan cara seperti ini karena seluruh pengguna mendapatkan informasi yang sama serta selaras dengan tujuan aplikasi ini dibuat, yaitu mempermudah pengolahan arsip pada lingkup Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) itu sendiri.

Meskipun terdapat beberapa peserta sosialisasi atau bimbingan teknis yang merasa belum cukup memahami dalam penggunaan aplikasi Arsip Nasional Republik Indonesia (SRIKANDI) para pengguna bisa melakukan pendampingan untuk mengaplikasikan lebih baik lagi.

ANRI akan meningkatkan cara sosialisasi yang efektif serta bermutu untuk meningkatkan pengetahuan para pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), dengan itu penggunaan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) menjadi tidak sia-sia dan akan menjadikan aplikasi yang berkelanjutan dan tidak tertinggal.

3. Pencapaian Tujuan Program

Program juga disebut produktif dan lebih efisien. Program adalah rancangan struktur, desain, kode skema dan bentuk yang lainnya yang disusun dengan tujuan mempermudah suatu masalah. Seseorang yang membuat atau merancang program disebut *programmer*.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh (Budiani, 2007:53), pada indikator tujuan program untuk mengetahui apakah program Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini sudah mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, seperti kepanjangan dari aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) itu sendiri yaitu Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi, bahwa aplikasi ini sudah terintegrasi pada tiap-tiap instansi, dapat dilihat Dari data yang ada bahwa pada 6 September 2023 aplikasi ini

telah diterapkan di 422 instansi pusat dan pemerintah daerah, yang terdiri dari 141 instansi pusat, 28 provinsi dan 253 kabupaten atau kota dengan jumlah pengguna sebanyak 1.928.940.

Dengan ini aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sudah membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien, karena bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun selama terdapat koneksi internet, dan menindaklanjuti dari program pemerintah, khususnya presiden yang menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Dengan terciptanya aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) proses persuratan serta pengarsipan jadi lebih teratur, karena segala surat atau arsip yang masuk akan melalui Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang selanjutnya akan didisposisikan kepada bagian terkait sehingga mengurangi risiko terjadinya kesalahan *jobdesk* dalam bekerja.

Tujuan dari Program Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Tahun 2023 Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) adalah untuk membangun Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) berbasis arsitektur *microservices* yang akan memenuhi kebutuhan Instansi Pusat dan Pemerintahan Daerah (IPPD), PTN, BUMN, dan BUMD. SRIKANDI juga akan memenuhi standar proses bisnis dan data, serta standar teknis dan prosedur.

4. Pemantauan/pengawasan Program

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori efektivitas program yang dikemukakan oleh (Budiani, 2007:53), pada indikator pemantauan atau pengawasan program untuk melihat dan mengetahui apakah pemantauan dan pengawasan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini sudah maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, sejauh ini para pengguna merasa cukup puas dalam proses pemantauan dan pengawasan program ini, di mana para pengguna bisa menyampaikan langsung keluhannya ketika mengalami suatu kendala terhadap aplikasi ini, dan selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh admin dan akan di serahkan pada tim IT jika keluhan tersebut menyangkut masalah sistem.

Terdapat beberapa pengguna yang mengharapkan adanya penciptaan tim khusus untuk pengaduan dan adanya *helpdesk* yang langsung terhubung dengan tim tersebut, guna mempercepat tindakan jika terjadi kendala pada sistem aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).

Ke depannya Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) segera mempercepat terciptanya sistem pemusnahan arsip secara digital, agar ke depannya seluruh proses pengarsipan, persuratan serta pendisposisian bisa dilakukan secara digital oleh seluruh instansi yang ada di Indonesia. Dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) akan selalu meningkatkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini untuk terciptanya sistem kerja yang sangat efektif agar tidak terjadinya keterlambatan surat menyurat, pengarsipan serta pendisposisian.

Pemantauan dalam sistem aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) akan selalu ditingkatkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sehubungan dengan akan menambahnya *user* aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) kedepannya, sehingga meminimalisir terjadinya sistem atau aplikasi yang *down* serta *bug bug* yang mengganggu keberlangsungan kinerja pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).

Kegiatan Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Tahun 2023 di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah berhasil mencapai tujuannya untuk menciptakan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) berbasis arsitektur *microservices* yang sesuai dengan kebutuhan seluruh Instansi Pusat

dan Pemerintahan Daerah (IPPD), PTN, BUMN, dan BUMD serta memenuhi standar proses bisnis dan data, standar teknis dan prosedur pengembangan aplikasi, standar *interoperabilitas*, standar teknis dan prosedur keamanan, serta standar layanan.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian ini berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, penelitian ini juga dilengkapi dengan penyajian dan pembahasan. Dalam penelitian Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam surat-menyurat di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian Sasaran Program
Dalam tahap ini sasaran aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sudah tepat sasaran seperti sasaran awal dibuatnya aplikasi ini, yaitu untuk seluruh pegawai yang ada di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).
2. Sosialisasi Program
Pada tahap ini Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) telah membuat pensosialisasian serta bimbingan teknis bagi para pengguna Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI), sehingga para pengguna nantinya akan siap dalam mengaplikasikan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).
3. Pencapaian Tujuan Program
Pada tahap pencapaian tujuan program aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini sudah tercapai dalam tujuan awalnya aplikasi ini dibuat, yaitu efektif, efisien serta terintegritas.
4. Pemantauan/pengawasan Program
Pada tahap pemantauan atau pengawasan program aplikasi ini sudah cukup baik, melalui *Group WhatsApp* internal Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), yang bisa langsung dijawab ketika terdapat aduan dari para pengguna.

SARAN

Dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) harus melakukan penguatan keamanan sistem dari tim IT agar terhindar dari *malware* yang belum lama ini menyerang KOMINFO, karena di dalam aplikasi ini pasti terdapat arsip, surat dan data yang penting. Maka harus dibuat keamanan *software* yang paling mutakhir.
2. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) harus melakukan pencadangan data pada aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) ini, agar jika terjadi masalah sistem atau apapun aplikasi ini masih memiliki data yang dicadangkan sebelumnya.
3. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Seharusnya melakukan pembuatan *helpdesk* untuk pengaduan jika terjadi kesalahan atau kerusakan pada sistem, jadi yang menangani aduan hal ini langsung dari tim IT yang profesional serta bersertifikasi.
4. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) segera melakukan peningkatan internet dan *software* yang lebih bagus kuat, agar terhindar dari aplikasi atau sistem yang *down*. Serta terhindar dari *bug* aplikasi yang dapat menghambat kinerja pengguna atau pegawai

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arsip Republik Indonesia (ANRI) (2024). "Petunjuk Penggunaan". Jakarta: www.srikandi.arsip.go.id
- Budiani, N.W. (2017). "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran".
- Herdiansyah, H. (2012). "Metode Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial". Salemba: Humanika.
- Ibrahim. (2015). "Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif". Bandung: Perpustakaan Nasional.
- Meleong, L.J. (1989). "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. (2007). "Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa". Solo: Pustaka Setia.
- Sujarweni, V.W. (2021). "Metodologi Penelitian". Jogja: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B". Bandung: Alfabeta.

Peraturan/Undang-Undang :

- Instruksi Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia.

Jurnal :

- Anastacia Sherren Syah Putri Noor, Fenny Damayanti, dan Agus Garnida (2023). *Aplikasi Srikandi dalam Meningkatkan Komunikasi Tertulis di Kantor Perwakilan BKKBN Jawa Barat*. Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi. Vol. 22, No.2, 215-226.
- Ayang Adra dan Lip Pernama (2023). *Pemanfaatan Aplikasi SRIKANDI Bagi Pegawai di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 11, No.1.
- Catur Rahmawati Tejaningrum (2023). *Analisis Efektivitas Layanan Arsip Dinamis Studi Kasus Pada Aplikasi SRIKANDI di Unit Pengelolaan Informasi dan Arsip Dinamis Biro Umum ANRI*. Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Harvi Dasnoer, Aldri Frinaldi dan Lince Magriasti (2023). *Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Kecamatan Padang Utara Kota Padang*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 9, No. 16, 319-324, Agustus.
- Meidiana Ciptasari Ratna Nugraha (2023). *Efektivitas Aplikasi SRIKANDI dalam Penciptaan Surat di Lingkungan Inspektorat Jenderal, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi*. Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Millenia dan Harapan Tua RFS (2023). *Efektivitas Pelayanan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol. 9, No. 15, 403-408, Agustus.

Yuanita Utami, Halilul Khairi dan Ika Sartika (2024). *Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di Pemerintah Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah*. Action Research Literate. Vol. 8, No. 4, April.

Yulia Nurul Aini (2023). *Pengelolaan Arsip Berbasis Digital Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 7.0 Politeknis STIA LAN Bandung.

Website :

AHD. (2024, Februari 05). Uji Coba Implementasi Aplikasi Srikandi Versi 3 di Lingkungan ANRI. Diakses pada 25 Juli 2024, dari [https://anri.go.id/publikasi/berita/uji-coba-
implementasi-aplikasi-srikandi-versi-3-di-lingkungan-anri](https://anri.go.id/publikasi/berita/uji-coba-implementasi-aplikasi-srikandi-versi-3-di-lingkungan-anri).

Annisa Alamanda, S,IP. (2024, Januari 07). SRIKANDI dan Perannya Dalam Kearsipan Dinamis. Diakses pada 24 Juli 2024, dari [https://sumsel.kemang.go.id/opini/view/3111/srikandi/dan/perannya-dalam-kearsipan-
dinamis](https://sumsel.kemang.go.id/opini/view/3111/srikandi/dan/perannya-dalam-kearsipan-dinamis).

BA. (2023, September 06). Penerapan Aplikasi SRIKANDI dan Penyusunan Kebijakan Instrumen Kearsipan di Daerah. Diakses pada 25 Juli 2024, dari [https://anri.go.id/publikasi/berita/penerapan-aplikasi-srikandi-dan-penyusunan-
kebijakan-instrumen-kearsipan-di-
daerah#:~:text=%22Aplikasi%20ini%20\(SRIKANDI\)%20yang,jumlah%20naskah%20dinas%20yang%20sudah](https://anri.go.id/publikasi/berita/penerapan-aplikasi-srikandi-dan-penyusunan-kebijakan-instrumen-kearsipan-di-daerah#:~:text=%22Aplikasi%20ini%20(SRIKANDI)%20yang,jumlah%20naskah%20dinas%20yang%20sudah).

IF. (2023, Juli 26). ANRI Laksanakan Pendampingan Penerapan Aplikasi SRIKANDI pada Kementerian/Lembaga. Diakses pada 24 Juli 2024, dari [https://www.anri.go.id/publikasi/berita/anri-laksanakan-pendampingan-penerapan-
aplikasi-srikandi-pada-kementrianlembaga](https://www.anri.go.id/publikasi/berita/anri-laksanakan-pendampingan-penerapan-aplikasi-srikandi-pada-kementrianlembaga).

IKN. (2023, November 13). Monitoring dan Evaluasi Implementasi Aplikasi Srikandi Tahun 2023. Diakses pada 25 Juli 2024, dari [https://anri.go.id/en/publications/news/monitoring-
dan-evaluasi-implementasi-aplikasi-srikandi-tahun-2023](https://anri.go.id/en/publications/news/monitoring-dan-evaluasi-implementasi-aplikasi-srikandi-tahun-2023).

Leski Rizkinaswara. (2020, Oktober 10). Penerapan SPBE dan Rencana Pembangunan Pusat Data Nasional. Diakses pada 25 Juli 2024, dari [https://aptika.kominfo.go.id/2020/10/penerapan-spbe-dan-rencana-pembangunan-pusat-
data-nasional/](https://aptika.kominfo.go.id/2020/10/penerapan-spbe-dan-rencana-pembangunan-pusat-data-nasional/)

Pemerintah Indonesia. (2020). Petunjuk Penggunaan Aplikasi: SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) Administrator Instansi. Diakses pada 05 September 2024, dari [Aplikasi Srikandi | Linktree. Versi 1 - Google Drive](#).

Pemerintah Indonesia. (2020). Petunjuk Penggunaan Aplikasi: SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) Arsiparis. Diakses pada 05 September 2024, dari [Aplikasi Srikandi | Linktree. Versi 1 - Google Drive](#).

Pemerintah Indonesia. (2020). Petunjuk Penggunaan Aplikasi: SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) Pejabat Struktural. Diakses pada 05 September 2024, dari [Aplikasi Srikandi | Linktree. Versi 1 - Google Drive](#).

Pemerintah Indonesia. (2020). Petunjuk Penggunaan Aplikasi: SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) Pencatat Surat. Diakses pada 05 September 2024, dari [Aplikasi Srikandi | Linktree. Versi 1 - Google Drive](#).

Sitty Annisaa. (2021, Maret 15). ANRI Gelar Sosialisasi Aplikasi SRIKANDI bagi Pegawai di Lingkungan ANRI. Diakses pada 24 Juli 2024, dari [https://www.anri.go.id/publikasi/berita/anri-gelar-sosialisasi-aplikasi-srikandi-bagi-
pegawai-di-lingkungan-anri](https://www.anri.go.id/publikasi/berita/anri-gelar-sosialisasi-aplikasi-srikandi-bagi-pegawai-di-lingkungan-anri).